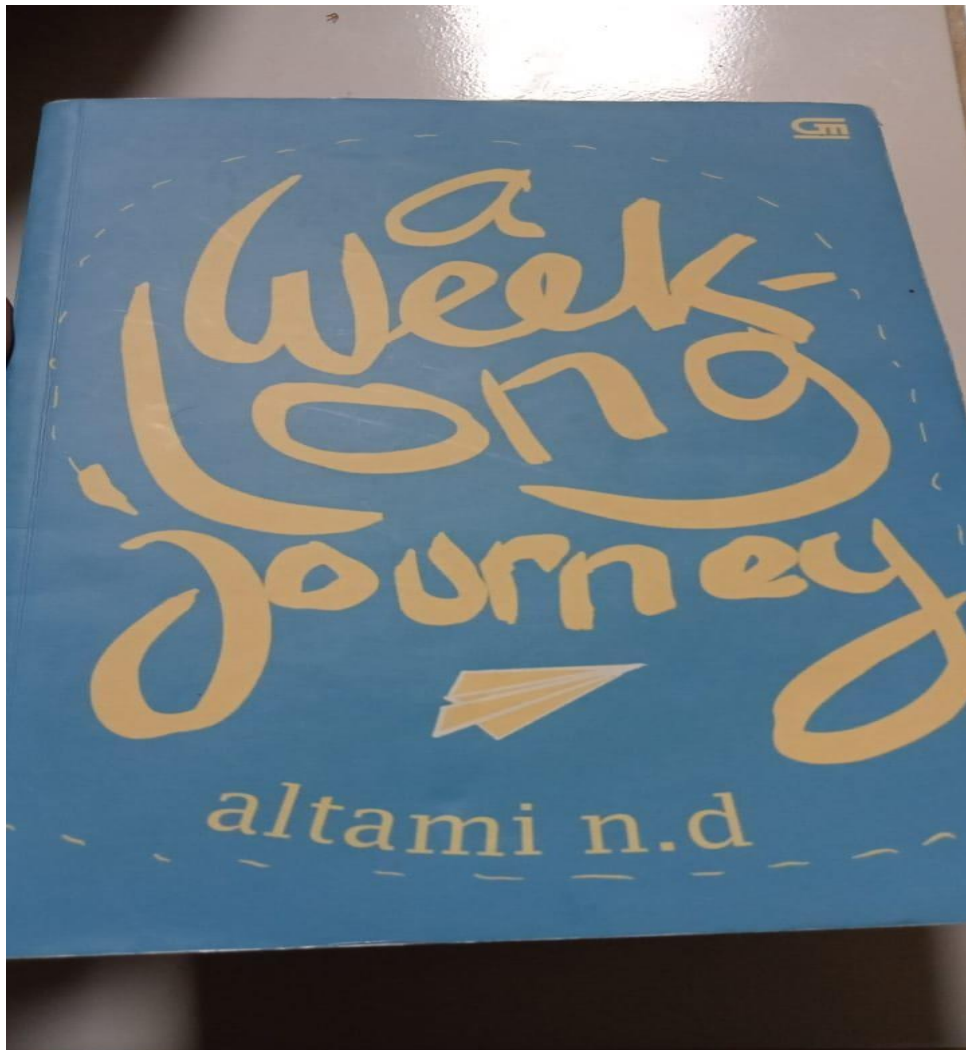


LAMPIRAN

Lampiran 1. Cover Novel *A Week Long Journey*



A WEEK LONG JOURNEY

oleh Altami Nurmila Daniari

GM 312 01 15 0010

Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama
Gedung Gramedia Blok I, Lt. 5
Jl. Palmerah Barat 29-33, Jakarta 10270

Proofreader: Lana
Desain Sampul oleh: Eduard Iwan Mangopang

Diterbitkan pertama kali oleh
Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama
anggota IKAPI, Jakarta, 2015

www.gramediapustakautama.com

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian
atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

ISBN: 978 - 602 - 03 - 1299 - 6

256 hlm; 20 cm

Dicetak oleh Percetakan PT Gramedia, Jakarta
Isi di luar tanggung jawab percetakan

Lampiran 2. Sinopsis

Lina Budiawan baru saja lulus SMA dan dihadapkan pada kenyataan bahwa dia harus masuk ke fakultas yang tidak sesuai dengan minatnya karena orangtuanya menganggap jurusan itu memiliki masa depan yang cerah dibandingkan keinginan-nya menulis. Namun, Lina tetap tidak rela melepaskan genggamannya pada mimpinya. Ketika dia dikelilingi orang-orang yang terus-menerus bicara mengenai bidang yang tidak sedikit pun Lina minati, justru semakin erat dia mencengkeram obsesi menulisnya. Meski harus mengesampingkan keluarganya. Hingga liburan selama seminggu di Hong Kong menguak semua rahasia dan cerita lama yang tidak pernah Lina ketahui tentang sejarah keluarganya. Lina pun harus berpikir ulang. Menjadi idealis atau realistik. Dan di dalam perjalanan Lina selama seminggu di Hong Kong ia bertemu dengan beberapa orang peserta perjalanan, ada yang ramah dan ada yang tidak di saat ketika perjalanan berlangsung pembahasan yang ia dengar kan pastinya seputaran perternakan dan bagi Lina hal itu sangat tidak menarik baginya Sehingga tibalah ada seorang pemandu perjalanan mereka yang mungkin umurnya tidak jauh dari Lina seiring berjalan nya waktu pemandu perjalanan dan Lina seperti ada rasa saling menyukai dan pemandu perjalanan tersebut juga menyukai gadis polos yang baru saja lulus dari SMA, dan pada saat perjalanan Lina dan pemandu perjalanan tersebut menjalin kedekat yang baik, pada saat perjalanan juga terdapat konflik antara Lina dan Dewi. Dewi yang menganggap gadis yang bernama Lina itu hampir saja membuat usaha keluarga nya hampir bangkrut sehingga Dewi

memiliki rasa dendam kepadanya selama dalam waktu satu minggu Lina sepertinya telah mengubah cara pandanganya terhadap kehidupan dan takdir dimana banyak hal yang mengajarkan, tentang pengorbanan, cinta kerja keras dan tentang impian yang terpenting dari sebuah perjalanan bukan lah tujuannya tapi makna perjalanan Lina mengedarkan pandangan dia satu diantara lima belas orang berperjalanan di ikuti tangan-tangan tuhan telah berkerja dengan ajaib sepanjang perjalananya. Perjalanan ini sudah membawanya lebih jauh lebih mengerti kehidupan, mimpi, dan keluarga. sikap Dewi yang Lina temui pada saat perjalanan menggajarkannya tentang ada orang yang rela melakukan apa pun demi kelurganya. Namun tetap butuh keberani dan takad yang kuat untuk membela berjuang demi keluarga. Mimpi perjuangan, cerita dan cinta manusia memiliki mimpi yang beragam. hanya orang yang tegar akan mendapatkan mimpi idealisme dan keteguhannya ada yang bilang idealisme sering terbenperjalanan dan keteguhannya. Idealisme tidak mungkin terwujud kalau realita tidak mendukung

Karena itulah dunia memerlukan orang-orang yang bisa menyatukan idealisme dan realita ketika kedua hal yang tampaknya berbeda itu menyatu kita bisa menyebut mimi yang menjadi kenyataan. Sekarang Lina sudah menjadi mahasiswa di falkultas perternakan terbaik di Indonesia akhir nya Lina memutuskan untuk maju mengambil keputusan dari dukungan orang-orang yang sangat mencintainya terutama orang tua Lina. Dan Dewi menjadi mahaswi kedokteran hewan di UGM dan sampai hari ini Dewi dan Lina mah sering bertukar cerita dengan Lina. Rita melanjutkan studinya ke kedokteran gigi di UGM rasanya

mereka berdua juga berkenalan dengan Saras yang kini juga menjadi mahasiswa kedokteran di UGM. Chen Zhang menjadi mahasiswa di salah satu Universitas di Munich dia bertepatan dengan bahasa Jerman. Dan Lina melewati tahap demi tahap perkuliahan dengan baik nilai-nilainya selalu memuaskan meskipun baru menginjak semester awal, tetapi dia sudah menjabat sebagai koordinator artikel di koran kampusnya dan salah satu dosen Lina baru-baru ini meminta Lina untuk menyelesaikan penyusunan karya ilmiah populer tentang sapi potong karena mengakui kemampuan Lina di bidang menulis apalagi membuat narasi. Lina juga mendapat kiriman paket yang berisi album foto dirinya yang pada saat itu sedang perjalanan dan album itu dikirim oleh Chen Zhang untuknya dan pada saat Lina membuka hingga halaman akhir ia melihat tulisan yang membuatnya tersenyum bahagia.

Lampiran 3. Riwayat Hidup Penulis Novel



Altami N.D lahir Januari 1991 di Kendiri sebagai anak pertama dari tiga bersaudara. Ia bisa di hubungi melalui twitter @altamind, email altaminurmiladaniari@gmail.com dan wattpad: alalal91. Ini novel pertamanya yang di terbitkan.karya-karya lainnya yang telah di

terbitkan antara cerpen anak STM dalam antologi cermin, nama, dan pelita (leutika Prio, 2013) dan cerpen semangat abadi dalam antologi Curhatku Untuk semesta (Divapress, 2013). ia dan sahabatnya asgustin, meraih juara dua dalam kompetisi kreatif Internaonal dialog muda 2014 melalui cerpen berjudul lelakiku wanitaku dan menjadi salah satu karya terbaik yang mewakili Indonesia dalam global Dialogue International yang di ikuti anak-anak muda dari Indonesia, Guatemala, dan kenya.

Lampiran 4. Kartu Data Unsur Instrink Novel *A Long Week Journey*

No. Data	Unsur Intrinsik Novel	Kutipan kalimat	Analisis	Halaman	Kode
1.	Tema	“ Lina! kamu masuk fakultas pertanian! Lihat ling, kamu masuk! Nama kamu ada! Lina budiman, Fakultas pertanian Institut Pertanian Bogor! Anak mama memang pintar! Pak dhe, Bu dhe, dan eyang eyang putri di solo harus tahu! Anak mama hebat! Jadi tanpa tes lagi ya “? Mamanya tampak begitu bahagia membaca nama anaknya yang tertera di layar laptop nya. Lina memutar bola mata, sama sekali tak merasakan kebahagiaan ataupun kebanggan seperti orangtuanya.	Pada kutipan di atas, menunjukan bahwa yang menjadi tema yaitu tokoh Lina yang menggambarkan sosok anak yang baru lulus SMA yang di binggungkan dengan dua pilihan mengikuti pesonnya atau mengikuti pilihan orangtuanya.	15	UBT

2.		Lina mengentakkan gengaman tangan mamanya sampai terlepas. “ma Lina nggak mau ke kandang hari ini. Lina mau nulis! Besok-besok aja. ”Nulis apa, h? kamu ini calon sarjana perternakan loh. Kenapa kamu malah malas-malasan ke lahan praktek sendiri? Jangan sampai usaha mama iyayai kamu a a!”Ling-ling nggak milih jurusan itu, ma! Itu jurusan yang mama dan papa ambil. Itu mimpi mama dan papa!bukan mimpi Lina! Lina-ling nggak mau daftar ulang. Ling-ling mau kuliah yang menjadi pilihan hati Ling-ling!”	Pada kitipan di atas, Lina yang kurang berminat dengan jurusan perternakan yang di pilih oleh mama dan papanya. Dian ingin mengikuti pesonya yang ingin menjadi seorang penulis.	19	UBT
3.	Tokoh dan Penokohan - Protagonis	“Lina yang sendari tadi duduk di samping Saras sambil memperhatikan antuastisme di kelilinya dengan muram, mengasingkat alis seraya mengedikan bahu sekilas. Tak tertarik. “ ya gitu deh”. “ semoga	Pada kutipan di atas, menunjukan bahwa tokoh Lina yang mah kebinggungan dengan jurusan perkulihan yang akan ia ambil mengikuti saran dari orang tuanya atau	11-12	UBPT

	- Lina	keterima. Pasti seng banget orangtuamu!” ujar Fio. “ anak tunggal, cantik pintar, masuk jurusan sesuai bidang keluarga pula”. “ You’so licy bastard,” Saras mencibir, pura-pura kesal. Fio terkekeh. “ yes she is.” Lina tersenyum tipis. Bagi Lina percakapan itu tidak membuatnya seantuas teman-temanya. Keadaanya tidak juga seperti yang mereka gambarkan. Apanya yang menyenangkan masuk ke fakultas yang bukan dia pilih sendiri seseuai minatnya? Justru kalau tidak di terima, itu akansemakin bauk untuk hidupnya. Dia tidak perlu terpaksa menjalani emsipat tahun sebagai mahaswi jurusan bukan pilihannya.	mengikuti pesonya.		
		“kini Lina mendapat kesempatan berlibur ke luar negeri dari orangtuanya untuk merayakan	Pada kutipan di atas bahwa tokoh Lina yang mah kebingungan dan belum bisa	13	UBPT

		kelulusanya. Liburanini seharusnya menjadi kado terindah sebelum memasuki dunia kampus, tapi Lina memang tak tertarik. Dia hanya duduk termenung di bangku hitam kertas dan dingin di juanda.”	memutuskan mengambil jurusan perkuliahan yang mana yang harus di ambinya.		
	Chen Zhang	“hei kaLina mau foto berdua?” Pak Kamto, yang baru muncul entah dari mana, menawarkan diri sambil tertawa.”ayo, ni. Mumpung aku nggak di kejar-kejar yang lain buat di mintain tolong motoin.” Boleh tuh. Ayo , ling! “ cheng zhang berdiri di samping Lina.cowok itu tampak rileks berpose di samping Lina.” Lebih dekat lagi!” kata Pak Kamto. “ begini,pak?” Lina merasakan sensa seperti tersengat listrik di sekujur tubuhnya ketika tangan chen zhang tersampir di bahunya. Wajahnya mendadak panas. Pak Kamto tertawa.”Oke banget. Lebih mesra	Dari kutipan di atas di simpulkan bahwa chen zhang dan Lina sama sama memiliki perasa saling menyukai satu sama lain. Dan mulai merasakan daya tarik dari pertama kali meraka bertemu.	54	UBPT

		juga boleh. Satu....dua...tiga, p!"sudah? " tanya chen zhang sambil melepaskan tangan dari bahu Lina, mah dengan santainya.			
		"gadis itu seakan menyatu dengan cahaya matahari pagi, memancarkan aura dari wajah polosnya yang tampak murung, rambut lurus nya berkilau menggoda lensa kamera chen zang untuk selalu tertuju ke sana. Untuk pertama kalinya, waktu yang singkat mencoba bermain dengan perasaanya. Dan kali ini chen zang kalah dengan mudah."ling-ling!" gadis tersebut tersentak. Dia memalingkan wajah sumber suara seorang wanita berjalan menghampirinya. Mengasurkan sebotol air minum kosong kepadanya dan berpesan agar baik-baik menjaga diri di negeri orang. Sejak saat itu chen zang tak bisa melepaskan ling-ling dari penglihatanya. Di ambil dari sudut mana pun,gadis itu tetap	Dari kutipan di atas dapat disimpulkan chen zhang yang benar-benar menyukai Lina gadis polos dan cantik itu sangat mudah untuk memikat hati chen zhang.	75-76	UBPT

		memikat.. senyumnya. Matanya. Rambutnya. Yang terurai bahsas tubuhnya. Chen zhang mengabadikan itu semua diam-diam.			
		“bilang- bilang dong kalau mau ambil foto,”protes Lina chen zhang tertawa renyah.” Yang naperjalananal lebih bagus”. “cewek cantik h mau gaya apa aja juga teteap cantik.”emang! sahut chen zhang . Eh kamu nyicipin apa? Enak? “never taste anything better than this, shen,” puji Lina demgam bahasa inggris supaya viktor mendengarnya dan tambah seneng.” Eh foto aku lagi dong. Aku lagi gaya pilih-pilih barang gitu, kan kece yang candid. “nggak ah”. Katanya kamu mau foto aku!” ya tapi nggak pakai gaya sok.” Kalau gitu aku nggak mau foto kamu.”ya terserah ini kan kamera ku.”Lina memukul bahu chen zhang gemas. Chen zhang mengiris kesakitan tapi langsung kabur, tak lupa dibidiknya ekspre kesal Lina. “	Dari kutipan di atas bahwa hubungan Lina dan chen zhang semakin akrab dan mulai berani untuk saling menjaili satu sama lain untuk bercanda dan menikmati momen yang sedang di lewati mereka.	90-91	UBPT

		Heh, malah foto lagi!” kayanya mereka berdua akrab ya, pak Kamto?” tanya Ayi mercella. Mengamati dua remaja itu.			
	Ayi Marcella	“kalau sudah begitu pasti personel tiga diva yang lain tahu. Setelah ini seluruh peserta perjalanannya menyadari ketidak cocokan antara Dewi dan Lina. Bagus. Lina tersenyum kecut.” Dulu Dewi enggak sejudes itu, kok.” Sudahlah Ayi jangan dipikirin. Rugi.” Lina menyeka air mata kemudian teringat pesan Saras. Selama seminggu ini dia harus bersenang-senang. Lupakan pikiran yang berat! Rugi lama-lama nangis di liburan ke luar negeri.”	Dari kutipan di atas disimpulkan bahwa jangan menyianyiakan momen dan kesempatan untuk menenangkan hati dan pemikiran untuk melupakan sejenak problem di dalam likaliku perjalan hidup dan menikmati apa yang telah berikan kepada kita.	66-67	UBPT
	Ayi Jaya	“tante jaya langsung tampak antuas. Seorang nenek akan selalu bangga menceritakan kegemilangan prestasi cucunya. “ya! Ini sudah taun kedua	Dari kutipan di atas disimpulkan bahwa gemar membaca buku dapat menambah ilmu dan wawasan	107	UBPT

		selly masuk ke fakultas kedokteran, waktu SMA dia akselera.” Lina langsung ingat gadis berkacamata tebal dan rambutnya selalu dikuncie kuda yang seumuran denganya. Dilihat dari wajahnya, orang-orang sudah tahu pasti selly kutu buku.”	yang baik dan memotivasi bagi pendegar cerita untuk tidak mengabaikan betapa pentingnya untuk selalu belajar dan mengenal hal baru.		
	Ayi Viona	“kamu harus mulai mengenal budaya di cina. apa tahu jodohmu orang ni,” seloroh Ayi Viona. “ jangan dengerin omongan Viona. Sekolah yang tinggi dulu baru kamu mikirin jodoh,” Ayi marcella tampak tidak menyetujui gagasan Ayi Viona.	Dari kutipan di atas di simpulkan bahwa jangan dulu memikirkan hal lain selagi mah muda kejar terus karier selama mah muda nanti jika sudah memasuki ua yang memang sudah cukup untuk berumah tangga barulah memikirkan hal demikian, karena masa depan harus di perjuangkan dengan baik dan semangat.	28	UBPT
	- Tokoh Antagonis	“Dewi mah memasang wajah dongkol. Terlihat tidak suka. Cewek	Dari kutipan di atas dimpulkn bahwa Dewi sangat tidak	49	UBPT

	- Dewita	itu memasang adaptor dan mengi baterai gadget-gadget-nya tanpa berkompromi terlebih dahulu padanya. Padahal colokasin di kamar itu Cuma satu dan Lina juga ingin mengi baterai ponsel dan kameranya.” Adaptor ini boleh di sambungkan sama adaptorku nggak?” Lina meminta izin, sebelum mereka bebers dan mandi.”ya” jawab Dewi singkat tanpa menatap wajah Lina.	menyukai Lina dan rasa dendam masalalu yang selalu ia ingat seakan-akan tidak ada kata maaf bagi keluarga Lina yang di anggap nya telah merusak usaha ayah nya dan membuat perekonomian keluarga nya memburuk.		
		aku nggak mau sekamar sama cewek itu lagi, Rit,” bik Dewi ketus ketika rombongan perjalanan menanti koper-koper mereka diperjalananunikan dari bus. Dewi menarik kacamata hitamnya ke kepala. Kebiasaan yang sekaligus menjadi gaya andalanya. “ bertahun-tahun ayahku hidup susah, gara-gara apa? Gara – gara keluarga cewek itu! Aku akan buat perhitungan dengan	Dari kutipan di atas disimpulkan bahwa rasa dendam Dewi teramat begitu besar dan sangat memabara pada dirinya ingin membalaskan dendam ke keluarga Lina yang telah membuat keluarganya hidup susah.	63	UBPT

		mbak fenita.”			
	Rita	“Tetapi wajah ceria dan ramah mereka berubah ketika melihat Lina masuk ruang makan. Dewi langsung membuang muka, sementara Rita menatapnya tanpa berkata apa-apa. Tawa mereka, seperti tersapu angin. Lina memaksakan dirinya untuk tidak peduli, karena dia memang sama sekali tidak paham. Dia tidak merasa melakukan kesalahan apa-apa.”	Dari kutipan di atas disimpulkan bahwa Rita memang sahabat Dewita ia merupakan orang yang ikut-ikutan saja tanpa melihat kebanran yang terjadi.	50	UBPT
		“aku pulang duluan aja, Mbak. Mendadak mual-mual.” Kata Dewi lalu menatap Rita dan berbicara dengan nada mendes. “ ngajak ribut banget dia, rit minta dicolok linggis.” Lina melihat Dewi dan Rita yang sudah menuruni eskalator dengan puas. Memangnya enak membuang tiga ratus ribu? Rasanya ketidakadilan harga diri tuhan, bahwa baik akan menang melawan culas.	Dari kutipan di atas disimpulkan bahwa tidak baik tindakan yang dilakukan oleh Dewita dan Rita mereka seharusnya lebih sopan.	72	UBPT

	- Tokoh Tritagonis - Pak Kamto	“Lina menoleh, di sebelahnya berdiri pak Kamto. Beliau supervior jaya raya yang ditugaskan untuk ikut perjalanan ini. Papanya berkenalan dengan pak Kamto saat mereka baru sampai juanda tadi pagi. Ua pria itu sekitar emsipat puluhantahun.” Pak Kamto merhatiin aja”. Lina tertawa ramah. “ gimana pak Kamto? Tugas kantor kali ini bikin capek, enggak?” capek h, kalau keseringan. Tapi kapan kerja sambil jalan-jalan.” Pak Kamto terkekeh.		UBPT	29
	Saras	“sudahlah Ayi jangan di pikirin. Rugi.” Lina menyeka air mata kemudian teringat pesan Saras. Selama seminggu ini dia harus bersenang-senang. Lupakan pikiran yang berat! Rugi lama-lama nangis di liburan pertamanya keluar negeri.”	Dari kutipan tersebut disimpulkan bahwa Saras yang baik hati itu berpesan kepada lina agar menikmati liburanya ke luar negeri harus melupakan sejanak masalah dan beban yang ada di hiup nya	UBPT	67
	Pak Yudis dan Bu	“sayangnya Lina cuma mendengar itu dari pak Yudis dan istrinya. Bu Heni,	Dari kutipan tersebut disimpulkan bahwa lina yang	UBPT	48

	Heni	saat mereka sarapan di hotel Lina sendiri bangun telat, tentangpat saat <i>wake up call</i> hotel. berdering tanda dirinya harus ap tiba semsipat melakukan apapun selain mandi dan beberes.	hanya mendengar penjelasan dari pak yudis dan bu henri penjelasan dari mereka berarti harus segera ap-ap karena para peserta perjalanan akan melakukan perjalanan.		
	Mas Yofan dan istrinya	“Pagi ini mereka sarapan, Dewi dan Rita terlihat ramah dan terlibat obrolan seru dengan mas Yofan dan istrinya, Dewi juga tampak mengajak berbicara caca yang pagi itu makan roti i selai coklat sampai belepotan ke pipi tapi wajah ceria dan ramah mereka berubah ketika melihat Lina masuk ruang makan Dewi langsung membuang muka, sementara Rita menatapnya tanpa berkata apa-apa.”	Kutipan diatas di simpulkan bahwa di saat pagi mereka sedang sarapan dengan menikmati cuaca yang cerah membuat suasana nyaman saat sarapan di rasakan oleh seluruh peserta perjalanan, dan saat dewita dan rita melihat kedatangan lina tiba-tiba wajah mereka yang awalnya begitu cerah dan gembira berubah menjadi tidak menyukai kedatangan lina kedalam ruangan makan tersebut.	UBPT	49

	Pak Tanu	“Sejak di dalam pesawat, orangtuanya sudah kewalahan karena anak itu ingin mencoba semua minuman yang dipkan pramugari dan tak berhenti menyanyi. “ syukurlah.” Fenita memberikan paspor untuk kelurga pak Tanu sambil mengembuskan nafas lega. Rombongan hilang adalah momok pemandu wisata seperti dirinya.” Di ni baik-baik, pak.” Sudah kumpul semukan ini pesertanya? Tanya pak yudis. Lina memperhatikan rombongan perjalanannya yang tampaknya tidak akan bertambah ternyata betul dugaannya sejak awal, dia perserta termuda. Tidak ada perserta seuanya fenita mungkin mah bisa di ajak ngobrol, tapi itu hanya terjadi jika pemandu wisata berperawakan mungil membuang nafas sedikit kecewa.	Kutipan di atas, disimpulkan bahwa pak tanu sebagai pemandu wisata yang amat sangat teliti dengan para peserta perjalanan, dirinya selalu mengecek ke utuhan para peserta perjalanannya agar tidak terjadi kesalahan misalnya adayang memisah dair rombongan.	UBPT	31-32
	Alur/plot	“Lina tersenyum tipis. Lina, percakapan itu tidak membuatnya	Pada kutipan di atas, menunjukan bahwa awal	UBA	12

	- Tahap awal	seantuasisteman-temanya. Keadaannya tidak juga seperti yang mereka gambarkan. Apanya yang menyenangkan kalau masuk ke fakultas yang bukan dia pilih sendiri sesuai minatnya? Justru kalau tidak diterima, itu akan semakin baik untuk hidupnya. Dia tidak perlu terpaksa menjalani emsipat tahun sebagai mahaswi jurusan bukan pilihannya.	pengenalan cerita yaitu seorang gadis yang baru lulus SMA yang di hapkan dengan pilihan mengikuti pesonnya atau mengikuti jurusan yang dianggap kedua orang tuanya memiliki peluang yang besar di masa depannya. namu Lina tetap mah belum bisa menerima bahwa dirinya ternya lulus di jurusan yang telah di pilih oleh orang tuanya, dan pada saat libur kelulusan baru lah Lina di berikan kesempatan untuk berlibur keluar negeri, dan pada saat itu lah Lina menmukan cerita sejarah taSi usaha keluraganyadan menganggapa orang tua sangat senang mendengar anak nya.		
	Konflik	“Dewi melihat Hartono berbicara	Pada kutipan di atas,	UBA	100-

		ayahnya dengan suara laSi. “ kembalikan, yus! Kamu harus tetap mengembalikannya ada pun yang terjadi! Kamu harus segera menyelesaikan pinjaman ini karena ini milik kami! Atau kamu masuk penjara! Suara hartono tak pernah selaSi itu ayahnya sendiri tak pernah tampak menyedihkan itu. Dengan rasa bersalah, ayahnya meminta maaf sambil memohon-mohon pemandangan malam itu sangat terukam jelas di kepalanya.	menunjukkan bahwa adanya permasalahan yang muncul antara dua keluarga tersebut. Yang membuat Dewita memiliki rasa dendam terhadap keluarga Pak Hartono Dewita berniat untuk membalas perbuatan yang pernah dilakukan oleh Ayah Lina terhadap keluarga mereka agar mereka dapat merasakan apa yang telah dia dan keluarganya rasakan beberapa tahun yang lalu di mana mereka mengalami kesulitan ekonomi di dalam keluarga mereka dan bersusah payah untuk berjuang hidup dengan hidup serba pas-pasan. Sementara keluarga Pak Hartono yang hidup dengan serba berkecukupan hal tersebut lah yang memicu Dewita yang berambisi untuk membalaskan	101
--	--	---	--	-----

			dendam nya terhadap keluarga pak hartono.		
	Klimaks	“ipo ingat Aco memberikan sepasang ayam pada nenekmu ipo tak menyangka sepasang ayam itu bisa berkembang sampai ratusan ribu begitu, ling.” Lina mengasingkat jari tengah dan jari telunjuk setengah tak percaya. “ se.... sepasang? Jadi mbah putri berternak ayam itu mukai dari ... dua ekor? Dari Aco?” dua ekor?’ di samping Lina, chen zhang yang ikut mendengarkan juga sama takjubnya. “ gimana ceritanya, ipo Lina nyaris tak percayadan kakeknya membangun usaha benar-benar dari nol.	Pada kutipan di atas, menunjukan bahwa ada sejarah di balik berkembang pesat nya usaha keluarag Lina yang di mulai dari nol dan membuka mata hati Lina mengapa kedua orang tuanya begitu bahagia mendengar anak nya yang lulus di jurusan perternakan. Karena ada harapan yang besar yang di harapkan agar Lina dapat meneruskan usaha keluraga nya dan mengembangkan usaha tersebut agar lebih maju lagi dan bisa menjadi harapan bagi keluraga nya.	UBA	191

	Penyelesaian - Tahap akhir	“ Idealisme tidak mungkin terwujud kalau realitas tidak mendukung. Karena itulah dunia memerlukan orang-orang yang bisa menyatukan idealisme dan realita. Ketika dua hal yang tampaknya berbeda itu menyatu, kita bisa menyebutnya mimpi yang menjadi kenyataan. Seperti kata Ayi Jaya. Lina sudah menjadi mahaswi di pakultas perternakan terbaik Indonesia, di salah satu perguruan tinggi favorit di Indonesia. Meninggalkan surabaya, kandang unggul maju, dan orang-orang yang dicintainya orang-orang yang menjadi alasannya ada di ni. Demi mereka. Meskipun kehilangan tiga per emoat popula ayamnya, unggul maju Fram segera berbenah, walaupunpun jelas tidak mengki mengembalikan popula ayam seperti semula secara instan, pak hatono tidak menyerah. Dia tetap berusaha merenova kandangnya dan hal itu menjadi lebu	Pada kutipan di atas, menunjukan bahwa keluarag pak hartono dan pak yusmdi sudah saling memaafkan kesalah pemahaman satu sama lain dan mulai membangun semngat baru untuk usaha mereka dan saling membantu satu sama lain.	UBA	249-250
--	-------------------------------	--	---	-----	---------

		mudah karena pak yasmad, sahabat lamanya, ikut perjalananun tangan.			
	Latar/setting - Tempat	“ Hari ini hari yang paling dinantikan swa-swi SMA Se-Indonesia, hari pengumuman kelulusan ujian naonal pertengahan bulan april lalu. Sma dharmawangsa yang terkenal diplin, khusus hari ini memberlakukan peraperjalananan bagi seluruh swa kelas tiga untuk wajib masuk, setelah hari bebas yang tidak mewajibkan mereka ke sekolah selama dua minggu. Hari ini kepala sekolah sendiri yang akan membacakan pengumuman hal UN melalui microphone dari ruangnnya yang terhubung ke speaker setiap kelas.”	Pada kutipan di atas, menunjukan bahwa SMA Dharmawangsa menjadi tempat bagi seluruh swa yang menanti pengumuman kelulusan yang telah di perjuangkan selama 3 tahun yang telah di jalani dan hari pengumuman itu sangat pengting bagi mereka untuk mengetahui apakah mereka lulus atau tidak.	UBL	10-11
	Bandara juanda	“ling-ling mengacuhkan mamanya yang terus mengetuk pintu kamarnya. Beberapa saat kemudian terdengar langkah-langkah kaki mamanya yang menjauh. Di bangku hitam tempat calon penumpang pesawat di bandara	Dari kutipan di atas, bahwa di bandara tersebut Lina merenungi kesalahan dan pertengkaran yang terjadi di antara dirinya dan ibunya. Serta para peserta perjalanan	UBL	19-20

		juanda menanti keberangkatan, rasa bersalah menyuspi hati Lina mengingat pertengkaran dengan ibunya hari itu.”	sebil menanti waktu keberangkatan yang telah ditetapkan.		
	Hong Kong International Airport	”Pukul setengah tiga ang waktu setempat rombongan samko Tour tiba di Hong Kong International Airpot. Lina tersenyum. Ini pertama kali dia jadi perjalanis! Jalan-jalan keluar negeri! Tapi sebetulnya bukan perjalanis murni juga h, Lina kan memang keperjalananan tionghoa.	Dari kutipan di atas, disimpulkan Hong Kong international Airpot merupakan tempat di mana rombongan perjalanan tiba dan akan segera memulai perjalanan liburan mereka sembari menikmati liburan selama satu minggu di hongkong.	UBL	
	Latar waktu Pagi	“pagi itu Lina terbangun setelah Ayi Jaya menepuk-nepuk pipinya. Rasanya baru sebentar sekali dia memejamkan mata. Seberkas cahaya lembut masuk ke kamarnya. Lina masuk kamar mandi dengan terhuyunng-huyung. Belum ada setengah perjalanan perjalanannya, tulang-tulang penyangga tubuhnya	Dari kutipan di atas, disimpulkan bahwa pagi itu sangat cerah dan membuat Lina merasakan betapa lelahnya yang baru saja rasanya untuk memejamkan mata tidak terasa sudah kembali pagi saja dan Ayi	UBL	79

		sudah terasa miring”.	Jaya yang membangunkannya.		
	ang	“selamat ang. Bapak-bapak! Bagaimana, sudah kecapekan? Perkenalkan, nama saya Liem. Saya dulu tinggal di brebes, tapi karena ada kerusuhan maka saya pindah ke cina. Saya bermukim di Hong Kong, di apartemen.” Bahasa Indonesia-nya lancar dan berlogat tegal yang ngapak-ngapak. Agak aneh menemukan orang tegal di Hong Kong, sama aneh menemukan orang surabaya seperti A yung, dan blasteran subang seperti pak tong.”	Dari kutipan di atas, disimpulkan ang itu merupakan pengenalan singkat pemandu wisata yang mengenalkan diri nya kepada peserta perjalanan, peserta perjalanan mendengar bahasa nya yangagak tersegal-tegal.	UBL	142
	Malam	“malam itu hidangan yang di sajikan langsung tandas. Setelah kekenyanga, semua penumpang tidak terlalu memperhatikan lagi penjelasan A yung sosial macau yang berh, kaya, banyak kano, dan pendapatan penduduk yang tinggi sehingga mobil-mobil mewah bertebaran di	Dari kutipan di atas, disimpulkan malam yang hangat dengan pembahasan yang membahas kota macau yang menjadi pusat pendapatan yang paling tinggi sehingga penduduk di macau yang banyak memilik kendaraan yang mewah sudah	UBL	46

		mana-mana.	bukan hal yang sulit bagi mereka.		
	Latar sosial	“Luo Hu merupakan pusat perbelanjaan di Shenzhen dengan harga murah, tak jauh dari tempat mereka menginap. Mungkin bisa di bilang pasar Atom-nya Cina. Tempat para perjalananis bisa mendapatkan barang bagus dengan harga murah Asal nawar sampai tujuh puluh persen.”	Dari kutipan di atas, di simpulkan. Menjadi pusat perbelanjaan sehingga menjadi latar sosial karena menjadi pusat perkembangan.	UBLS	67
	Sudut pandang	“gadis berwajah oriental duduk dibangku be bercat hitam yang terasa keras dipunggungnya. Bandar udara internasional Juanda sudah ramai mekipun waktu masih menunjukkan pukul setengah tujuh pagi. Ini pertama kali dia sampai di Juanda sepagi ini. Bandar udara itu memang	Dari kutipan di atas, disimpulkan bahwa kalimat dia merupakan sudut pandang orang ketiga dimana Lina di gambarkan dengan sebutan “ ini pertamakali Dia sampai di Juanda sepagi ini.	UBSP	7

		tak pernah mati dan selalu ramai.			
	Amanat				

Lampiran 5. Kartu Data Kepribadian Tokoh Novel *A Long Week Journey*

No. data	1. Id
Kepribadian tokoh	Lina
Kode	BAI
Halaman	203
Kutipan Kalimat	“aku takut orang-orang nggak menerimaku, chen. Apa yang bakal orang-orang pikirin tentangku? Putri tunggal, harapan orangtua, mahaswi perternakan dan orangtuanya peternak. Sempurnakan? Tapi jadi novelis? Mereka bakalan tertawa, chen. Perternakan sama novelis itu nggak ada sambungnya.”
Analisis	Dari kutipan di atas, disimpulkan bahwa Lina kurang percaya diri jika harus memperlihatkan karya tulisnya dirinya merasa belum tentu orang-orang bisa menerima dirinya.
No. data	2

Kepribadian tokoh	Lina
Kode	BAI
Halaman	67
Kalimat kutipan	“ah ya, nggak mungkin ada orang yang disenangi semua orang. Pasti ada aja yang nggak suka. Yang penting kita jangan mau dicap jelek kalau memang kita benar buktikan sama mereka kalau kita nggak kayak yang rik. Kalau tetep salah terus, itu artinya, mereka yang rik sama kita. Biarin aja. Yang penting kita selalu ingin menjadi lebih baik. Jangan hiraukan mereka. Mereka belum benar-benar mengenalmu.”
Analisis	Dari kutipan di atas, disimpulkan bahwa jangan terlalu memikirkan perkataan orang lain karena tidak semua perkataan dapat masukan ke hati dan jangan terlalu di hiraukan.
No. data	3
Kepribadian tokoh	Lina
Kode	BAI

Halaman	13
Kalimat kutipan	“ Kini Lina mendapatkan kesempatan untuk berlibur ke luar negeri dari orangtuanya untuk merayakan kelulusanya. Liburan ini seharusnya menjadi kado terindah sebelum memasuki dunia kampus. Tapi, lina memang tak tertarik. Dia hanya duduk termenung di bangku hitam keras dan dingin di juanda pikiranya mengembara.”
Analisis	Dari kutipan dia atas, dimpulakan kesempatan untuk berlibur untuk bersenang-senang harus di syukuri dan di nikmati dengan baik, karena tidak semua orang dapat merasakan hal tersebut.
No. data	4
Kepribadian tokoh	Lina
Kode	BAI
Halaman	35
Kalimat kutipan	“lina mengasingkat bahu, tak ambil pung. Dia mengeluarkan notesnya yang selalu dibawa ke mana-mana dan mulai menulis ide untuk cerita pendek berikutnya. Pengalaman baru di tempat ini terlalu bagus untuk dilewatkan. Diawali dari hong kong international airport yang rapi dan berh, suasana berbeda di lingkungan baru dengan bahasa yang dengan tidak mengerti, penampilan-penampilan orang ang yang selalu menarik untuk dideskripsika,perjalananis-perjalananis dengan ciri khas masing-masing. Melupakan keadaan

	sekeliling yang dipenuhi orang-orang berlalu lalang.
Analisis	Dari kesimpulan di atas, disimpulkan bahwa Lina yang kurang percaya diri karena berpenampilan yang kurang pas menurutnya sementara ada dua orang gadis yang semuran dengan nya bergaya modis layaknya perjalanannya.
No. data	5
Kepribadian tokoh	Lina
Kode	BAI
Halaman	22
Kalimat kitipan	“peserta perjalanan ke Hong Kong selama satu minggu itu merupakan para peternak unggas mitra bisnis pabrik pakan Jaya Raya, seperti Papa Lina. Pabrik pakan tersebut memang terkenal royal terhadap pengalamannya karena hampir tiap tahun mengadakan perjalanan gratis keluar negeri gratis. Total setiap rombongan hampir lima belas orang tiap tahun untuk setiap negara.”
Analisis	Dari kesimpulan di atas, disimpulkan bahwa rombongan perjalanan merupakan para peternak unggas yang melaksanakan perjalanan keluar negeri untuk berlibur dan menikmati waktu dan kesempatan para peserta perjalanan.
No. data	6

Kepribadian tokoh	Lina
Kode	BAI
Halaman	17
Kutipan kalimat	lina tau menrima botol itu dengan ragu-ragu. “ tapi nanti mama minum dari mana? Lina tahu itu merupakan botol minum kesayangan mamanya. Wanita emsipat puluh tahun itu mudah haus, jadi beliau selalu membawanya kemana-mana.” Gampang. Mamapunya satu lagi di rumah. Masukkan botol itu lebih dulu.” Selalu dii ya. Jangan sampai kekurangan air minum. Jaga diri baik-baikselama liburan. Seminggu loh. Puas deh kamu di sana, ling uang sakumu cukup kan?” cukup kok ma. Terimakah ya. Ma.” Ya, dan jangan lupa untuk terus kabari mama selama di sana jaga kesehatan. Vitamin jangan lupa di minum karena jadwal mu akan sangat padat. Jangan terpisah dari rombongan.”
Analisis	Dari kesimpulan di atas, di simpulkan bahwa rasa keppedulian seorang ibu terhadap anaknya tidak ada yang lebih penting selain melihat anaknya amat dan tidak dalam kondisi sakit, dan pada saat perjalanan berlangsung ibu lina yang menyampaikan pesan bahwa selama liburan lina harus tetap menjaga kesehatannya di sana.
No. data	7
Kepribadian tokoh	Lina
Kode	BAI

Halaman	33
Kutipan kalimat	“lina tambah nggak PD. Sekalinya ada yang seumuran , tapi penampilan mereka sama sekali tidak sederajat. Oke mereka mirip perjalananis dan aku mirip TKW. Perfect!” satu lagi...” fenit mengipas-ngipaskan satu paspor di tangan sambil celingukan. “perserta ada lima belas orang.”
Analisis	Dari kesimpulan di atas, disimpulkan bahwa lina yang merasa pakainnya yang kurang pas dan tidak Percaya diri dengan pakaian nya membuat dirinya merasa kurang percaya diri.
No. data	8
Kepribadian tokoh	Lina
Kode	BAI
Halaman	59
Kutipan kalimat	“ponsel lina berdering. Segera dia mengasingkatnya, berharap papanya yang sedang dia pikiran sejak tadi menelpon. Biasanya batin anak dan orangtua suka nyambung, apalagi kalau anaknya lagi kangen begini. Lina baru beberapa hari tidak tidur di rumah. Ini pertama kalinya dia jauh dari orangtua. Sendirian namun wajah gadis itulangsung masam saat melihat nama yang tertera pada panggilan skype-nya “Ya” lina melihat wajah

	seseorang yang telah mengkhianatinya di layar ponselnya. Tapi Lina sudah bertekad tidak akan terpengaruh oleh apa pun yang di ucapkan brian kali ini.”
Analisis	Dari kesimpulan di atas, disimpulkan bahwa lina yang merasakan kerinduan terhadap orang tuanya, dia berharap ayahnya menghubunginya, tetapi sayangnya tidak seseui harapan dan expetanya ternyata yang menelvonnya itu adalah orang yang di anggapnya pernah mengkhianatinya.
No. data	9
Kepribadian tokoh	Lina
Kode	BAI
Halaman	81
Kutipan kalimat	“Ingatan lina langsung terjun pada pertengkaran mereka yang terjadi pers sebelum keberasingkatanya ke hongkong air mata kemudian jatuh di pipinya. Rasa bersalah mergap benaknya. dia sudah menyebabkan ibunya hari itu tampak sangat terluka dan lina benar-benar merasa menjadi anak berperilaku buruk. Lina mengusap air mata. Selama ini dia belum menjadi anak yang baik. Dia terlalu memikirkan dirinya sendiri. Terlalu banyak berada di kamar., tenggelam dalam dunia khayalannya, tan pa pedeuli sekalipun.”

Analisis	Dari kesimpulan di atas bahwa lina yang menyadari kesalahan nya terhadap ibunya rasa penyesalan yang membuat diri nya sangat menjadi anak yang tidak baik berperilaku seperti yang dilakukannya pada hari itu.
No. data	10
Kepribadian tokoh	Lina
Kode	BAI
Halaman	202
Kutipan kalimat	lina tetap meneruskan ucapanya. “ che, aku minta maaf atas sikapku ke kamu kemarin. Aku tidak bermaksud membuat kamu ternggung. Selama ini memang nggak ada yang pernah membaca buku catatanku, aku juga nggak seharusnya aku bersikap seperti itu ke kamu, aku tahu kamu nggak pernah bermaksud ikut campur. Reakku terlalu berlebih untuk orang sebaik kamu.”
Analisis	Dari kesimpulan di atas, disimpulkan bahwa lina yang memiliki rasa bersalah terhadap chen zhang, kemudian lina mengakui seharusnya dirinya tidak perlu terlalu berlebihan bersikap kepada chen zhang hanya saja lina yang tidak terbiasa buku catatan dirinya di baca oleh orang lain.
No. data	11.

Kepribadian tokoh	Lina
Kode	BAI
Halaman	222
Kutipan kalimat	“lina mengedarkan pandangan. Dia satu di antara lima belas orang yang beruntung ikut perjalanan ini. Tangan-tangan tuhan telah bekerja dengan ajaib sepanjang perjalanannya. Perjalanan ini sudah membawa jauh lebih mengerti arti kehidupan, mimpi dan keluarga. sikap dewi selama perjalanan mengajarkanya sesuatu ternyata banyak orang di luar sana yang rela melakukan apapun demi keluarga.
Analisis	Dari kesimpulan di atas, disimpulkan bahwa tidak lupa mengucapkan rasa syukur terhadap sagal hal yang telah datang dengan baik dan harus di syukuri tidak semua manu dapat merakan hal apa yang kita nikmati saat ini dan selalu menngingat tuhanlah yang berkuasa atas segalanya.
No.data	12
Kepribadian tokoh	Lina
Kode	BAI
Halaman	158

Kutipan kalimat	“lina mencari nomor kamar yang terbuat dari plat kuning. Saat menemukan nomor itu, lina menarik napas, kemudian menegtuk pintu dengan keras. Tak ada alasan dia harus basa-ba, ataupun bersopan santun. “ buka!” tak berapa lama, rita yang mengenkan piama membuka pintu. Wajah gadis kurus itu seketika terkejut saat mengetahui apa yang mengetuk pintu kamarnya. “ mana dewi?” tanya lina ketus. Rita terdiam. Merasa tidak akan mendapatkan jawaban dari gadis kurus itu, lina mengeser tubuh rita dengan satu tangan.”
Analisis	Dari kesimpulan di atas, di simpulkan bahwa kurang akur nya hubungan lina dewita, dan rita di karenakan dewi yang memiliki rasa dengam yang teramat dalam terhadap lina dewita tidak ingin rasanya bisa bertemu anak dari orang yang telah membuat keluarganya susah.
No. data	13
Kepribadian tokoh	Lina
Kode	BAI
Halaman	176
Kutipan kalimat	“lina sudah hampir menyerah mencari alamat yang diberikan neneknya ketika akhirnya dia mencapai alamat yang sama untuk yang kesekian kalinya, metropark kowloon hotel. Setelah menghela nafas benar-benar panjang, tanda menyerah gadis itu memutuskan lebih baik tidur saja dan besok akan melaporkan kegagalan pencariannya pada sang nenek. Semoga ini bukan alamat yang penting, sehingga neneknya tidak perlu terlalu

	kecewa.”
Analisis	Dari kesimpulan di atas, disimpulkan bahwa lina yang merasa lelah mencari alamat keluarganya dan harapannya semoga neneknya tidak kecewa jika dirinya tidak bisa menemukan alamat yang di titipkan neneknya untuk di cari.
No. data	14
Kepribadian tokoh	Lina
Kode	BAI
Halaman	164
Kutipan kalimat	“lina kembali tidak bisa tidur. lebih banyak hal berkacamuk dalam pikiranya. Gadis itu terjaga sampai pagi, duduk di kur kamar yang menghadap kota hong kong tak pernah mati. Sepertinya, liburannya kali ini tidak memebutnya benar-benar bahagia. Permasalahan nya dengan dewi semalam membuat lina mengerti satu hal. Ternyata selama ini dirinya tak tahu banyak tentang keluarganya sendiri, tak tahu apa yang pernah keluarganya alami. Mungkin dewi memang gadis culas, tapi gadis itu mengerti dan peduli dengan apa yang terjadi pada keluarganya.”
Analisis	Dari kesimpulan di atas, disimpulkan lina yang tidak bisa tidur setelah mendatangi kamar dewita menanyakan mengapa sikap dewit terhadap dirinya selama ini kurang baik, kemudian ternya lina baru menyadari bahwa

	dirinya kurang tau tentang apa yang di alami keluarganya selama ini hal tersebutlah yang membuat lina merasa dirinya kurang peduli terhadap keluarganya.
No. data	15
Kepribadian tokoh	Lina
Kode	BAI
Halaman	151-152
Kutipan kalimat	“lina membiarkan terpaan angin laut mengacak-acak rambut lurusny. Dewi hampir saja berhal membuatnya emo dan itu sangat memalikan. Walaupun percakapan yang dewi buka memang selalu tidak menyenangkan, seharusnya dia tidak sampai terseret. Seharusnya dia bersikap lebih classy dengan tidak menanggapi orang recehan seperti dewi. Tapi sepertinya susah. Anak itu selalu ingin tahu sosial perternkanya, untungnya nggak tahu apa-apa. Yang paling menggangunya, lina sama sekali nggak tahu kenapa dewi bisa begitu niatnya ngajak perang.
Analisis	Dari kesimpulan di atas, di simpulkan bahwa lina yang mah mampu menahan emonya ketika dewita terus menguji kesabarannya dan membuat lina heran apa yang terjadi dengan dewita sehingga membuat seperti ingin mengajak berperang terus menharus ketika bertemu dengan drinya dengan omongan-omongan yang seakan-akan lina merupakan musuh di dalam hidupnya.
No. data	16

Kepribadian tokoh	Lina
Kode	BAI
Halaman	239-240
Kutipan kalimat	“ayahnya menatap sang putri sambil tersenyum hangat. “papa mau kamu benar-benar liburan. Kalau sama papa nanti nggak bebas karena nanti yang kamu sengerin ayam, kandang, ayam, kandang Nggak Rileks buat kamu.” Tapi kan alamat itu penting, pa. itu alamat keluarg kita yang udah bertahun-tahun kepisah. Kalau misalkan saat itu ling-ling nggak nemuin, gimana? Kita bener-bener nggak pernah ketemu mereka,pa.”papanya tampak berpikir. Lina benar, kalau saat itu lina tidak berhal menemukan alamat ShanghaiStar, mereka tidak akan pernah mengetahui keadaan keluarga mereka di hong kong.”
Analisis	Dari kesimpulan di atas, disimpulkan bahwa seorang ayah yang berharap semoga anaknya dapat menikmati liburanya dengan bahagia dan tidak ingin ikut campur agar anaknya bisa dengan bebas untuk menikmati liburan bersama orang-orang baru dan tidak merasa bosan akan kedarang orang tuanya, dan nenek lina menitipkan alamat di mana alamat tersebut merupakan keluarga mereka yang sudah bertahun-tahun berpisah dari mereka.
No. data	1. Ego
Kepribadian tokoh	Ayi jaya

Kode	BAE
Halaman	171
Kutipan kalimat	“Urusan kamu sama Dewi itu nggak usah dipikirin kemarin kami bertiga; aku, Viona dan Marcella semsipat ngomong sebentar sama dia mungkin setelah ini dia nggak perlu bersikap kayak gitu ke kamu. Anak itu kudu disedikit diajarin bagaimana bersikap yang bijaksana. Kahan Yusmadi kalau Dewi kayak gitu. Sekalipun yang dia bela itu benar, tapi kami menyayangkan caranya.”
Analisis	Dari kutipan di atas, disimpulkan sikap Dewi yang kurang baik terhadap Lina dan membuat ketiga Ayi Jaya,marcella dan Viona tidak menyukai caranya yang bersikap tidak baik itu.
No data	2
Kepribadian tokoh	Dewita
Kode	BAE
Halaman	99
Kutipan kalimat	“kenyataan, hartono malah membiarkan ayahnya terlunta-lunta mengais dan membangun sendiri bisnis perternakan yang sama sekali baru banginya. Hartono tega meninggalkan ayahnya, termasuk dirinya yang saat itu mah kecil, dengan keadan yang mencekik akibat ayam mereka terserang virus New Castle Diseae. Virus yang juga di duga di dalangi oleh hartono.”

Analisis	Dari kesimpulan di atas, disimpulkan bahwa dewita yang menyimpulkan dan menganggap pak hartono yang tega meninggalkan ayahnya di dalam kesusahan padahal ayahnya merupakan teman bisnis pak hartono dan keadaan perekonomian keluarga dewita menurun drastis.
No. data	3
Kepribadian tokoh	Lina
Kode	BAE
Halaman	162-163
Kutipan kalimat	“nggak ini belum selesai. Setelah perjalanan ini, aku sekeluarga bakal datang ke rumah kamu ya, wi. Kedatangan ku ini untuk menegaskan, aku nggak akan main-main sama orang mencemarkan nama baik papaku. Kita bakal ketemu lagi di Indonesia.” Lina berjalan menuju pitu, namun sesaat sebelum menutupnya, dia berbalik dan menatap dewi sekali lagi. “ kamu juga ada masalah sama diri kamu sendiri! Lina membanting pintu hotel itu tanpa peduli akibatnya. Dia sama sekali tidak menyangka, dewi akan bereak seperti itu. Tapi lina tak mau ambil pung. Satu masalah sudah selesai dia babat. Perasaanya lebih lega sekarang. Tidak ada yang boleh menyakiti hati keluarganya!”
Analisis	Dari kesimpulan di atas, disimpulkan bahwa lina yang merasa kesal dan sudah habis rasa kesabarannya selama ini dengan sikap dan perilaku dewita terhadapnya dan lina mendatangi kamar dewita dan rita untuk menanyakan apa yang salah dengan dirinya selama ini sehingga membuat dewita menganggap dirinya sebagai musuh, lina

	yang bejanji akan datang lagi kerumah dewita dengan mengajak keluarga agar tidak terjadi kesalah pemahaman lagi di antara kalurga mereka.
No. data	
Kepribadian tokoh	Dewita
Kode	BAE
Halaman	210
Kutipan kalimat	“Dewi menutup ritrleting jeketnya rasipat-rasipat. Langkahnya tergesa-gesa sesipatu Doc marten yang baru dibelinya tadi pagi terlihat sera dengan jaketnya yang berwarna biru muda. Lina nama itu terus berkecamuk dalam kepalanya. Kemunculan gadis itu lebih mengejutkan dari pada inden penjambretan itu sendiri. Dia tak menyangka akan ditolong gadis itu malam ini! Entah baigaimana dia harus menabuas prasangkanya kepada lina. Sejak dulu dewi terlalu dibutakan dendam tanpa benar-benar memahami cerita yang sebenarnya. Dia terlalu buk berpikir sendiri. Hatinya di tutup oleh degaan yang keliru sehingga tidak bisa berpikir jernih. Sungguh memalukan.”
Analisis	Dari kesimpulan di atas, disimpulkan dewi yang di butakan oleh rasa dendamnya terhadap lina sehingga membuat dewita tidak bisa berpikir jernih ketika dewiyang di selamatkan oleh lina dari penjambretan dewi yang merasa berhutang budi terhadap lina yang sudah menolong nya.

No. data	
Kepribadian tokoh	Lina
Kode	BAE
Halaman	160
Kutipan kalimat	“lina mendengus kesal dan melanjutkan kalimatnya,” kenapa kamu nangis? Bukanya sekarang aku udah nyamperin kamu di kamar kamu, sendirian, dengan senang hati, tapi kamu malah nangis? Ngomong ni! Apa yang kamu pikirkan tentang aku dan keluargaku? ngomong aja sekarang. Jangan cengeng!” gertakan keras lina tidak berhal, dewi justru meningikan suara isaknya. Bahunya naik perjalananun. Lina menunggu beberapa saat sampai dwei tenang tapi tangisnya tak kunjung reda.”
Analisis	Dari kesimpulan di atas, disimpulkan bahwa kedatangan lina ke kamar dewita ingin menyelesaikan masalah yang terjadi selama perjalanan ini berlangsung, tetapi dewita malah menangis ketika lina mengeluarkan kata-katanya, sehingga membuat isakan tangisa dewi yang makin keras dan tangisan dewita tidak berhenti sampai lina meninggalkan kamarnya.
No. data	6
Kepribadian tokoh	Dewita

Kode	BAE
Halaman	100
Kutipan kalimat	“tapi rupanya , sekali lagi, itu jebakan yang dibungkus dengan apik. Utang yang tak kunjung habis. Dengan segala bunga dan syarat yang justru semakin membuat ayahnya trcekik, hartono seakan tidak mau memberikan ayahnya kemudahan. Ayahnya harus tetap membayar utang yang jumlahnya terus bertambah tiap bulan. Rentenir! Ya, hutang yang mulanya tampak seperti oase di padang pasir itu menjadi seperti ranjau di tanah lapangan menjebak. Suatu malam dewi melihat Hartono berbicara pada ayahnya dengan suara laSi.”
Analisis	Dari kesimpulan di atas, disimpulkan bahwa terjadi penagihan hutang ayah dewita oleh pak hartono dan dari kejadian tersebutlah dewita yang menyimpulkan tanpa dirinya memahami apa yang terjadi sebenarnya kemudian dia berjanji pada dirinya sendiri akan membalas perbuatan pak hartono kelak, rasa dendam yang di bawanya hingga dirinya tumbuh dewasa.
No.data	
Kepribadian tokoh	Dewita
Kode	BAE
Halaman	120

Kutipan kalimat	“terserah kalau kamu nggak percaya, tapi ini fakta.” Dewi setengah memekik. “ kamu pikir virus ND dari mana? Sanita kandang kami bagus, ventila kandang kami normal. Harusnya lilisan kedokteran hewan seperti ayah lina tahu penyebab kasus di kandangku, kan? Harusnya dia tahu ayam-ayamnya yang diberikan ke ayahku itu virus ND! Kenapa sengaja ngah kami ayam penyakitan?! dewi mengaperjalanan nafas kemudian kembali melanjutkan ceritanya. “ setelah itu pak hartono menawarkan utang kepada ayahku, dengan alasan untuk membantu menyelamatkan bisnis teman lamanya.”
Analisis	Dari kutipan di atas, disimpulkan bahwa dewi yang menceritakan bahwa ayah lina yang dokter hewan yang seharusnya pak hartono lebih memahami virus apa yang menyerang kandang ayah dewita, dan sebenarnya ayah lina harusnya bisa membantu satu sama lain karena sipatner kerjanya.
No. data	8
Kepribadian tokoh	Dewita
Kode	BAE
Halaman	212
Kutipan kalimat	“ dewi yang menyangka virus ND itu berasal dari pullet yang dibeli dari kandang ayah lina baru mengerti cerita sebenarnya dari tante jaya. Saat itu tante jaya selain berterternak juga menjabat sebagai kepala dinas perternakan provin surabaya. Tante jaya-lah yang ikut trurn tangan menangani wabah kandang ayahnya agar

	tak meluas ke surabaya dan sekitar. Tante jaya tahu per virus ND itu bukan berasal dari pullet ayah lina. “
Analisis	Dari kesimpulan di atas, disimpulkan bahwa berpresangka buruk terhadap apa yang belum kita ketahui sangatlah tidak baik karena dapat merugikan diri kita sendiri karena hal tersebut memutuskan tali lahperjalanahanmi.
No. data	1. Super ego
Kepribadian tokoh	Lina
Kode	BASE
Halaman	79
Kutipan kalimat	“Lina mengembangkan payung, bersukur dia menuruti saran ibunya untuk selalu membawa payung, walalupun awalnya terpaksa tapi ternyata berguna juga. “ayo, Ayi Jaya. Kita sepayung. Hotel kita nggak jauh lagi dari ni, kok.”)
Analisis	Dari kutipan di atas, disimpulkan bahwa Lina yang menuruti saran ibunya dan Lina melihat anyi jaya yang tidak membawa payung diriny langsung mengajak Ayinya untuk satu payung dengan nya menuju hotel.
No.data	2

Kepribadian tokoh	Lina
Kode	BASE
Halaman	209
Kutipan kalimat	“Lina memandangi kepergian gadis itu. Mah saja culas dan tidak ramah. Mungkin saja memang permasalahan dewi dengan dirinya sudah masuk level akut.” maafkan sikap dewi ya, lin.” Tak seperti biasa, rita yang menjadi ajudan kemanapun dewi pergi kini seakan berbalik arah. Rita mah berdiri di ujung peremsiapan, bersama lina dan chen zhang, di tempat kejadian perkara. Beberapa oarang yang lewat mah berbik-bik memebicarakan kejadian penjambretan yang baru terjadi.” dewi sebetulnya udah ingin ngomong sama kamu, lin tapi sepertinya dia mah perlu waktu untuk menerima kesalahpemahamannya selama ini, ujar rita. Rita mengigit bibir, mempertimbangkan kaliaamtanya, kemudian mulai bercerita. “ sebgai temanya, aku Cuma ingin masalah ini segera selesai.
Analisis	Dari kutipan di atas, disimpulkan bahwa kesalahpahaman yang membuat dewita dendam yang selama ini dirinya pegangan dan rasa ingin membalasnya punsemakin membuat dirinya kehilangan kendali dirinya mambuat dirinya susah untuk menrima kenyataan bahwa kesalah pemahaman itu sangat tidak baik.
No.data	3
Kepribadian tokoh	Dewita

Kode	BASE
Halaman	216
Kutipan kalimat	“aku dengar rita semalem udah ngomong sama kamu.” Dewi menarik nafas, mengawali kalimatnya. Walaupun dia merasa di po sulit untuk jujur. Gadis itu mengkhawatirkan reak yang akan dihadapinya. “ apa yang dia omongin benar. semua ini nggak seperti yang aku kira. Memang berat harus mengakui kesalahan seperti ini ke kamu, aku nggak tahu kamu mau maafin aku atau nggak. Rasanya waktu aku tau tahu semua ini salah, aku nggak sanggup nemuin kamu, tapi aku nggak mau nyari musuh lagi. Keluargamu udah ngelakuin banyak hal buat keluargaku. Aku juga sudah klarifiksia ke orangtuaku, dan memang aku yang salah, aku yang menarik kesimpulan sepihak tanpa bicara apa-apa sama mereka.
Analisis	Dari kesimpulan di atas, disimpulkan bahwa dewita yang akhirnya mengakui kesalahan nyaterhadap lina karena selama ini dirinya hanya terjadi kesalah pemahaman sehingga membuat nya memiliki dendam terhadap lina, dewita mengakui bahwa dirinya yang salah telah manggambil kesimpulan yang salah.

Lampiran 6. Silabus

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMA (Sekolah Menengah Atas)

Kelas/Semester : XII/Genap

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

KOMPETEN INTI (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, Negara, dan kawasan regional.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret, dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

Kompeten Dasar	Indikator Kompeten Dasar	Kegiatan Pembelajaran
3.9 Menganalisis struktur instrink novel	3.9.1 Mendeskripsikan struktur intrinsik yang membangun novel 3.9.2 Mendeskripsikan kepribadian tokoh dalam novel	1. Mengungkapkan struktur (bagian-bagian) novel yang didengar dan dibaca. 2. Menjelaskan kepribadian tokoh dalam sebuah novel yang didengar dan dibaca.

Guru Mata Pelajaran

Bahasa Indonesia

.....

Kepala Sekolah

.....

Lampiran 7. RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA (Sekolah Menengah Atas)
 Kelas/Semester : XII/Genap
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Materi Pokok : Menganalisis struktur instrink novel
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. **Kompeten Inti**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berintrak secara efektif sesuai dengan perkembangan anak dilingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, Negara, dan kawasan regional.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifikasi sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret, dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar

NO	Kompeten Dasar	Indikator
1.	3.9 Menganalisis struktur instrink novel	3.9.1 Mendeskripsikan struktur intrinsik yang membangun novel 3.9.2 Mendeskripsikan kepribadian tokoh dalam novel.

C. Tujuan Pembelajaran

1. `swa dapat mengungkapkan struktur (bagian-bagian) teks berita yang didengar dan dibaca.
2. swa dapat menjelaskan ciri-ciri kebahasaan (ejaan dan tanda baca, pilihan kata, kalimat efektif, dan kohe koheren) teks berita didengar dan dibaca.

D. Materi Pembelajaran

1. Menganalisis struktur instrink novel

E. Model Pembelajaran

1. Pendekatan: Saintifikasi
2. Model Pembelajaran: Kooperatif

F. Media dan Alat Pembelajaran

1. Media: LKS, Laptop, Novel
2. Bahan: Lembar kerja swa

G. Sumber Belajar

1. Suryaman, Maman. Dkk. 2018. *Buku Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

RIWAYAT HIDUP



Shintia Wati, lahir pada tanggal 19 Juli 2001 di Nanga Ambalau. Penulis pertama kali menempuh pendidikan di SD Negeri 02 Ambalau dan selesai pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 04 Ambalau dan selesai pada tahun 2016, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 01 Serawai mengambil jurusan IPS dan selesai pada tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis terdaftar pada salah satu perguruan tinggi swasta yaitu STKIP Persada Khatulistiwa Si dan memilih program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni.